



SIRAMAN PUSAKA TOMBAK KYAI WIJAYA MUKTI
Simbol Penguatan Tradisi Lintas Generasi



foto: Risbika Putri

"Siraman Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti" pada hari Kamis, 25 Juli 2024 kompleks Balaikota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayaan) menggelar kegiatan "Siraman Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti" pada Kamis, 25 Juli 2024 kompleks Balaikota Yogyakarta. Hal tersebut sebagai wujud dari pelestarian nilai-nilai adat dan tradisi di Kota Yogya. Tombak Pusaka Kyai Wijaya Mukti dimaknai sebagai simbol kekuatan moral bagi pemimpin untuk selalu berusaha memakmurkan rakyatnya.

Sekretaris Daerah Kota Yogya, Aman Yuriadjaya mengatakan, prosesi Siraman Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti ini menjadi bagian untuk meneguhkan Kota Yogya yang menonjolkan pelestarian budaya sebagai kekuatan masyarakat.

"Bagian dari kekuatan moral yang penting, bagi pemerintah kota Yogya untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara lebih luas," ujar Aman.

Kegiatan Siraman Pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti memiliki tujuan untuk melestarikan tradisi dan adat yang diwariskan dari generasi ke generasi, khususnya yang berkaitan dengan pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai sejarah dan makna filosofi dari pusaka Tombak Kyai Wijaya Mukti, sehingga masyarakat dapat lebih memahami simbol-simbol budaya.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogya, Yetti Martanti, menuturkan prosesi ini mengandung nilai-nilai adiluhung bagi Pemkot Yogya yang kemudian disimbolkan sebagai seorang pemimpin yang dapat menjalankan pemerintahan dengan baik.

"Hal ini sangat berkaitan dengan masa sekarang. Membuat sebuah kebudayaan dalam sebuah kedinamisan. Nah, itu juga harus kemudian direpson dengan baik dan kontekstual. Kontekstual dengan zamannya, pemimpin itu harus mampu menjalankan roda pemerintahan dengan baik bersama tentu saja dengan berbagai pihak. Dalam hal ini pemerintah kota Yogya harapannya bisa memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan lebih baik lagi dan tujuannya adalah untuk menyejahterakan masyarakat," ujar Yetti.

(*3)ADV

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005